

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

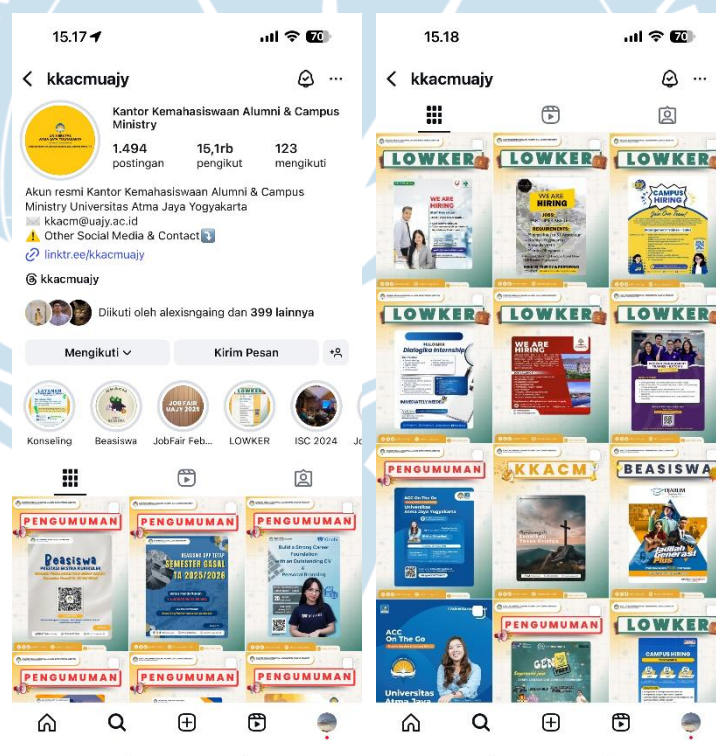
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara berkomunikasi dan mengakses informasi. Salah satu produk unggulan dari teknologi informasi adalah media sosial, yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan menjalin hubungan secara *digital* [1]. Contoh media sosial yang populer di dunia yaitu Facebook, Twitter, TikTok, dan Instagram. Media sosial tidak hanya digunakan untuk kebutuhan pribadi tetapi juga menjadi alat penting dalam bisnis, pendidikan, advokasi sosial, hingga penyebaran informasi karier. Keunggulan media sosial terletak pada kemampuannya menjangkau audiens yang luas secara cepat dan efisien [2].

Instagram adalah salah satu *platform* media sosial yang paling populer di Indonesia. Data dari *DataReportal* (2023) menunjukkan bahwa lebih dari 77% penduduk Indonesia aktif menggunakan media sosial, dengan Instagram menjadi salah satu *platform* yang paling banyak digunakan, yaitu dengan 89,15 juta pengguna [3]. Instagram menawarkan berbagai fitur menarik seperti *Feeds*, *Stories*, *IGTV*, *Reels*, dan *Live* yang memungkinkan pengguna untuk menyajikan konten secara kreatif dan interaktif. Popularitas Instagram terus meningkat karena kemampuannya untuk menghubungkan individu dengan komunitas global melalui konten visual [4].

Penyebaran informasi lowongan kerja saat ini didominasi oleh *platform digital*, dengan LinkedIn sebagai aplikasi yang paling banyak digunakan secara global. Di Indonesia, Instagram juga menjadi salah satu *platform* yang banyak dimanfaatkan untuk mencari kerja karena jangkauan dan tampilannya yang menarik [5]. Penyebaran informasi melalui Instagram memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan metode tradisional. Informasi dapat disampaikan secara cepat dan menjangkau audiens tanpa batasan geografis. Selain itu, algoritma Instagram berperan dalam menyesuaikan konten dengan preferensi pengguna, yang berpotensi meningkatkan kualitas layanan informasi karier. Salah satu pemanfaatan Instagram yang semakin populer adalah sebagai sumber

informasi lowongan kerja [6]. Banyak pencari kerja menggunakan Instagram untuk menemukan peluang kerja karena kemudahan akses dan format penyajian yang lebih menarik dibandingkan platform lain. Namun, tantangan seperti keabsahan informasi dan kredibilitas sumber masih menjadi perhatian utama [7].

Karena sebagian besar mahasiswa dan alumni aktif menggunakan Instagram, Kantor Kemahasiswaan, Alumni dan *Campus Ministry* (KKACM) Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) memilih *platform* ini untuk menyebarkan informasi lowongan kerja bagi alumni melalui akun @kkacmuajy. Akun ini menyediakan berbagai informasi terkait peluang kerja dari perusahaan lokal maupun internasional serta memberikan *tips* karier yang relevan. Dengan memanfaatkan fitur-fitur Instagram seperti *Stories* dan unggahan reguler, KKACM berusaha menjangkau alumni secara langsung dan memberikan layanan informasi karier yang efektif [8].



Gambar 1.1 Profil Instagram KKACM

Meskipun akun Instagram @kkacmuajy telah memberikan kontribusi positif dalam penyebaran informasi karier bagi alumni UAJY, belum ada penelitian yang secara khusus mengevaluasi kualitas akun tersebut dalam mencapai tujuannya. Sebagian besar studi sebelumnya hanya membahas penggunaan media sosial secara umum tanpa mengkaji

dampaknya dalam konteks penyebaran informasi karier. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis pengaruh kualitas akun Instagram @kkacmuajy terhadap kepuasan pengguna melalui layanan informasi karier bagi alumni UAJY. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai peran media sosial dalam mendukung pengembangan karier individu di era *digital* saat ini [9].

Penelitian ini penting dilakukan karena kebutuhan akan layanan informasi karier semakin meningkat di tengah persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Alumni membutuhkan akses terhadap informasi lowongan kerja yang akurat dan terkini agar dapat bersaing di pasar tenaga kerja global. Data dari *Tracer Study* 2023 yang dikelola oleh KKACM menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Universitas Atma Jaya Yogyakarta memperoleh pekerjaan dalam 14,25 bulan setelah lulus (data terlampir). Namun, menurut standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), waktu tunggu lulusan perguruan tinggi untuk memperoleh pekerjaan pertama seharusnya tidak lebih dari 6 bulan [10]. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa waktu tunggu kerja lulusan Universitas Atma Jaya Yogyakarta masih jauh dari standar yang ditetapkan DIKTI. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam proses pencarian kerja yang dihadapi oleh alumni, termasuk kemungkinan kurangnya akses terhadap informasi lowongan kerja yang relevan dan kredibel. Selain itu, terdapat 96 orang dari 580 lulusan yang hingga pengisian *Tracer Study* 2023 masih belum mendapatkan pekerjaan.

Salah satu faktor yang berpotensi memberi kontribusi terhadap lamanya waktu tunggu ini adalah kualitas penyebaran informasi karier oleh KKACM. Akun Instagram @kkacmuajy yang seharusnya menjadi salah satu media utama dalam menyebarkan informasi karier mungkin belum menjangkau alumni secara keseluruhan [11]. Hal ini didukung oleh data *Tracer Study* yang mencantumkan bahwa alumni memperoleh informasi lowongan kerja dari berbagai sumber seperti *website*, Instagram, dan lainnya, namun tidak menyebutkan secara spesifik apakah informasi tersebut berasal dari KKACM (data terlampir). Ketidakjelasan ini mengindikasikan bahwa penggunaan akun Instagram @kkacmuajy dalam memberikan informasi karier kepada alumni masih perlu diteliti lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas sistem, informasi, dan layanan akun Instagram @kkacmuajy terhadap kepuasan pengguna sebagai media penyebaran informasi karier bagi alumni UAJY. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi pengembangan akun agar lebih informatif, menarik secara visual, mudah diakses, serta relevan dengan kebutuhan pengguna, sehingga mampu menjadi media yang lebih strategis dalam mendukung karier alumni.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan media sosial membuka peluang baru dalam penyebaran informasi karier, dengan Instagram sebagai salah satu *platform* yang banyak dimanfaatkan karena jangkauannya yang luas dan interaktif. Kantor Kemahasiswaan, Alumni, dan *Campus Ministry* (KKACM) Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) menggunakan akun Instagram @kkacmuajy untuk membagikan informasi lowongan kerja, *tips* karier, dan peluang profesional bagi alumni. Namun, kualitas akun ini masih perlu dievaluasi, mengingat data *Tracer Study* tidak mencantumkan secara spesifik apakah alumni memperoleh lowongan pekerjaan dari Instagram @kkacmuajy, melainkan hanya mencantumkan kategori umum seperti *website* dan Instagram tanpa sumber yang jelas. Selain itu, data *Tracer Study* 2023 menunjukkan bahwa rata-rata waktu tunggu lulusan UAJY untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah 14,25 bulan, jauh lebih lama dari standar maksimal 6 bulan oleh DIKTI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas akun Instagram @kkacmuajy pada kepuasan pengguna dalam menyebarkan informasi karier dan mendukung alumni UAJY dalam memperoleh pekerjaan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, ditetapkan beberapa batasan masalah untuk menjaga fokus penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada konten lowongan informasi karier pada akun Instagram @kkacmuajy.

- Responden dalam penelitian ini adalah alumni Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah mengakses atau menggunakan akun @kkacmuajy sebagai sumber informasi karier, serta merupakan *followers* Instagram @kkacmuajy.

1.4 Tujuan Penelitian

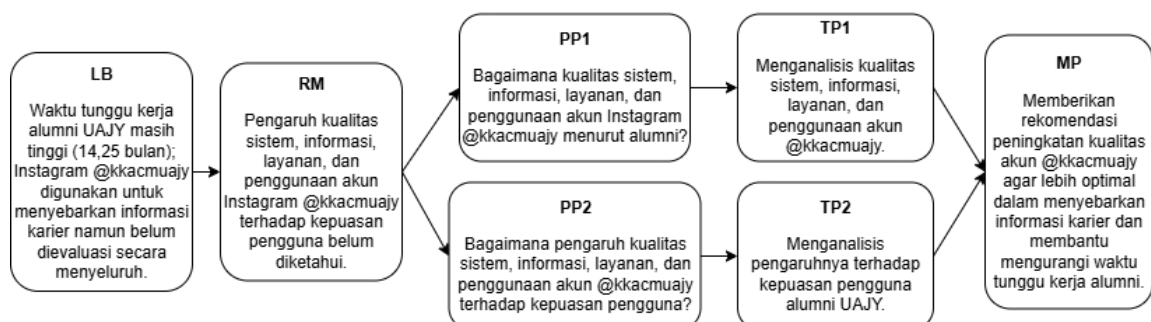
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas sistem, informasi, dan layanan akun Instagram @kkacmuajy terhadap kepuasan pengguna dalam menyebarkan informasi karier bagi alumni UAJY.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, yaitu:

- Membantu meningkatkan kualitas akun Instagram @kkacmuajy dalam menyebarkan informasi karier bagi alumni UAJY, sehingga informasi lowongan pekerjaan dan peluang karier dapat sesuai dengan harapan pengguna.
- Memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sistem, informasi, dan layanan dalam penyebaran informasi melalui media sosial, khususnya dalam konteks layanan informasi karier.
- Menjadi dasar bagi KKACM UAJY dalam merumuskan strategi yang lebih optimal untuk memanfaatkan Instagram sebagai *platform* yang mendukung alumni dalam mencari dan memperoleh pekerjaan, sehingga dapat membantu mengurangi waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan.

1.6 Bagan Keterkaitan



Gambar 1.2 Bagan Keterkaitan

